

ABSTRAK

Putri, Nur'Aini Herlina. 2026. Makna Semiotika Dalam Tradisi *Mandi Safar* Masyarakat Melayu Pulau Penyengat. Skripsi. Tanjungpinang. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Hj. Isnaini Leoshanty, M.Pd., Pembimbing II: Legi Elfitra, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Makna Semiotika, Tradisi Mandi Safar, Pulau Penyengat, Sastra

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna semiotika yang terdapat dalam tradisi Mandi Safar yang dilakukan oleh masyarakat Melayu Pulau Penyengat. Tradisi Mandi Safar termasuk dalam bentuk warisan budaya lisan yang hingga kini masih dilaksanakan dan memiliki berbagai simbol budaya, sosial, serta spiritual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh adat dan warga sekitar, serta dokumentasi. Untuk menganalisis data, dilakukan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis didasarkan pada kajian semiotika yang membagi tanda menjadi tiga jenis yaitu ikon, indeks, dan simbol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Mandi Safar memiliki makna semiotika berupa makna ikon yang terlihat dari aktivitas dan alat ritual, makna indeks yang menunjukkan hubungan antara tindakan ritual dengan harapan keselamatan, serta makna simbol yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, kebersamaan, solidaritas sosial, serta penghormatan terhadap tradisi leluhur. Dengan demikian, tradisi Mandi Safar tidak hanya berfungsi sebagai ritual budaya, tetapi juga menjadi sarana untuk meneruskan makna semiotika kepada generasi muda.

ABSTRACT

Putri, Nur'Aini Herlina. 2026. Semiotic Meaning in the *Safar Bathing* Tradition of the Malay Community of Penyengat Island. Thesis. Tanjungpinang. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Hj. Isnaini Leoshanty, M.Pd., Advisor II: Legi Elfitra, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Semiotic Meaning, Safar Bathing Tradition, Penyengat Island, Literature*

This study aims to explain the semiotic meaning contained in the Mandi Safar tradition carried out by the Malay community of Penyengat Island. The Mandi Safar tradition is a form of oral cultural heritage that is still practiced today and has various cultural, social, and spiritual symbols. The method used in this study is a qualitative approach with a descriptive research type. Data sources were obtained through observation, interviews with traditional leaders and local residents, and documentation. To analyze the data, data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing were used. The analysis process is based on semiotic studies that divide signs into three types: icons, indices, and symbols. The results of the study indicate that the Mandi Safar tradition has semiotic meanings in the form of iconic meanings seen in ritual activities and tools, index meanings that show the relationship between ritual actions and the hope of safety, and symbolic meanings that reflect religious values, togetherness, social solidarity, and respect for ancestral traditions. Thus, the Mandi Safar tradition not only functions as a cultural ritual, but also becomes a means to pass on semiotic meanings to the younger generation.